

Analisis Pengukuran Kualitas Website Sistem Informasi Universitas Bina Darma Menggunakan Metode Webqual 4.0

Nita Friskila Sagala¹, Nyimas Sopiah², and Marlindawati³

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111
e-mail: ¹nitafriskilasagala33@gmail.com ²nyimas.sopiah@binadarma.ac.id,
³marlindawati@binadarma.ac.id,

Submitted Date: September 19th, 2023

Reviewed Date: September 27th, 2023

Revised Date: September 29th, 2023

Accepted Date: September 30th, 2023

Abstract

Students in Bina Darma University's Information Systems class utilize a special website to research topics discussed in class, so that the quality of the site is relevant to their education. By using the webqual 4.0 method—focusing on usability, information quality, and service interaction quality—this research seeks to measure user (student) satisfaction. Partial acceptance of the hypotheses H1, H2, and H3 was achieved based on the t test results obtained with the values X1, This is shown by the t table test value of 1.995. Student satisfaction levels may be influenced by factors such as usability of the service, quality of information, and quality of user interaction with the service.

Keywords: User Satisfaction; Information System; Website, Webqual 4.0; Multiple Linear Regression

Abstract

Mahasiswa di kelas Sistem Informasi Universitas Bina Darma memanfaatkan situs web khusus untuk meneliti topik yang dibahas di kelas; Hal ini menimbulkan pertanyaan betapa pentingnya bagi siswa untuk memiliki akses ke situs web berkualitas tinggi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan peringkat kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan dari pengguna (siswa) sesuai dengan metodologi WebQual 4.0. Siswa lebih cenderung memilih skala setuju yang menunjukkan bahwa kualitas website sistem informasi baik berdasarkan hasil survei. Terdapat pengaruh atau korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen, hal ini terlihat dari kesesuaian antara perhitungan SPSS R Square dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik yang dimungkinkan melalui pengolahan data khususnya Software SPSS 27.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna; Sistem Informasi; Website; Webqual 4.0; Regresi Linier Berganda

1 Pendahuluan

Situs web diperlukan untuk semua orang, baik itu karyawan yang bekerja di perusahaan atau mahasiswa di tingkat pendidikan. Mahasiswa membutuhkan layanan website untuk dapat mencari informasi tentang kegiatan perkuliahan.

Situs web adalah suatu bentuk media dengan banyak halaman yang saling terhubung dan berfungsi sebagai platform untuk penyampaian layanan informasi dalam bentuk teks, foto, video,

audio, animasi, atau kombinasi dari semuanya (Handayani, 2020).

Mayoritas bisnis saat ini membutuhkan pembuatan website yang merupakan aplikasi IT. Sebuah perusahaan tidak dapat eksis di dunia digital tanpa adanya situs web. Di mana Santoso dikutip (Kusuma, 2019).

Di zaman yang serba teknologi saat ini, menggunakan situs web sebagai sumber informasi adalah hal yang lumrah dan sangat efisien.

Memiliki situs web sekarang penting untuk setiap bisnis yang sukses (Rahmatullah dkk., 2019).

Keberhasilan dalam menerapkan aplikasi atau sistem juga dapat diukur dari seberapa senang penggunaannya terhadap aplikasi atau sistem tersebut. Sistem informasi yang efektif, yang diterapkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini akan memberi mereka kepercayaan terhadap sistem dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap sistem tersebut (Budiman dkk., 2018).

Program studi sistem informasi Universitas Bina Darma telah memiliki website yang digunakan untuk memberikan berbagai informasi perkuliahan kepada mahasiswa berupa berita, agenda, dan pengumuman serta kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan. Dengan adanya sebuah website sistem informasi ini apakah mahasiswa sudah merasa puas dengan adanya informasi yang ada dan karena kualitas pelayanan yang diberikan oleh website Sistem Informasi Universitas Bina Darma belum pernah dievaluasi sebelumnya.

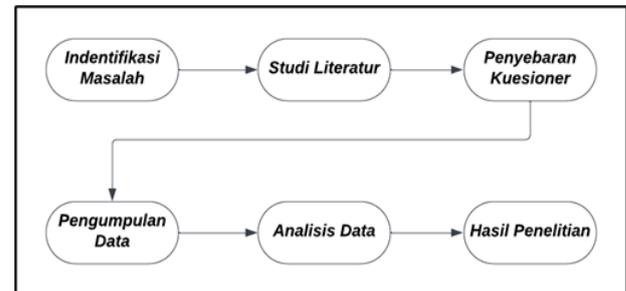
Fokus studi ini adalah mengevaluasi tingkat layanan situs, dengan melakukan analisis untuk melihat seberapa baik situs web telah memenuhi harapan pengguna dalam hal kualitas. Pendekatan WebQual 4.0 digunakan untuk mengukur tingkat kualitas situs web. Untuk mengevaluasi kualitas sebuah website, teknik Webqual 4.0 membagi proses evaluasi menjadi tiga tahap yaitu kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*) dan interaksi layanan (*Service interaction quality*) Oleh karena itu, dapat memberikan informasi yang meyakinkan dan menilai kelayakan situs web dengan mengukur proses tersebut. Dengan demikian, langkah yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan instrument penelitian atau menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan sistem informasi dan menggunakan metode Webqual mengukur kualitas situs web berdasarkan persepsi pengguna, atau pengunjung.

2 Metodologi

2.1 Metodologi Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai rangkaian dan langkah-langkah yang mendasari penelitiannya, beberapa di

antaranya diperoleh selama perancangan prosedur penelitian dan dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Berikut ini penjelasan dari prosedur penelitian pada gambar 1 sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan sesuatu permasalahan yang terjadi di Universitas Bina Darma terkait perihal penggunaan Website Sistem Informasi yang mana menjadi pertanyaan tentang kepuasan mahasiswa dalam penggunaan website tersebut.

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis melakukan kajian mengenai referensi yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian terutama mengenai pemanfaatan metode Webqual 4.0 sebagai alat ukur kualitas website.

3. Penyebaran Kuesioner

Penulis memanfaatkan Google Form untuk menyebarkan survei.

4. Pengumpulan Data

Selanjutnya menunggu pengumpulan data dan informasi responden yang telah disebar menggunakan google form.

5. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap kuesioner yang telah diisi oleh seluruh responden penelitian guna membuktikan hipotesis penelitian terhadap kepuasan pengguna terhadap website.

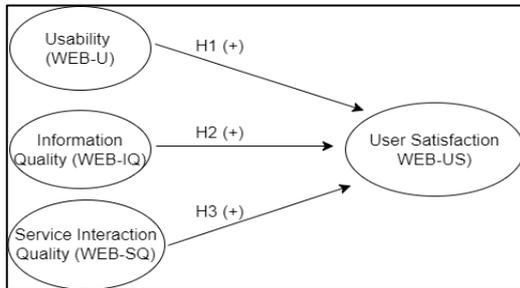
6. Hasil Penelitian

Rangkuman penelitian telah didapatkan penulis terhadap informasi dan data yang dikelola.

2.2 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif, kesimpulan tentatif, atau asumsi logis mengenai suatu populasi. Secara statistik, hipotesis adalah

klaim yang dibuat mengenai beberapa jenis parameter populasi. Dengan menggunakan statistik sampel, parameter ini mencirikan variabel populasi. (Heryana, 2020).



Gambar 2. Model Webqual (Sumber: Hariselmi & Sahara, 2020)

Penelitian ini menguji hipotesis berikut:

- H1: Kegunaan dan kesenangan pengguna berkorelasi positif.
- H2: Pengguna lebih bahagia ketika mereka menerima konten berkualitas tinggi.
- H3: Interaksi antara kualitas layanan dan kebahagiaan pelanggan mengarah pada hasil yang bermanfaat (Hariselmi & Sahara, 2020).

2.1 Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada jumlah seluruh elemen dalam suatu penelitian yang memiliki beberapa ciri umum. Unsur-unsur tersebut dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau objek (Handayani, 2020).

Pada populasi data yang diperoleh dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi tercatat bahwa jumlah dosen program studi sistem informasi universitas bina darma sebanyak 36 dosen (terdapat pada lampiran 1), jumlah populasinya diambil dari PPDKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>). Berikutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari website sistem informasi jumlah Dosen sistem informasi sebanyak 35 dosen (terdapat di lampiran 2) di ambil dari website sistem informasi (<https://si.binadarma.ac.id/>).

Berikutnya pada populasi dari mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Sistem & Teknologi Informasi Universitas Bina Darma tercatat bahwa Tahun 2020, 2021 dan 2022 jumlah mahasiswa aktif program studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma untuk tahun 2020 sebanyak 22 mahasiswa, untuk tahun 2021

sebanyak 123 mahasiswa, untuk tahun 2022 sebanyak 196 mahasiswa. Pada tahun 2020, diperkirakan dari profil populasi Database Pendidikan Tinggi sebesar itu, 2021 dan 2022 semester genap jumlah mahasiswa aktif program studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma untuk tahun 2020 sebanyak 1604 mahasiswa, untuk tahun 2021 sebanyak 1499 mahasiswa, untuk tahun 2022 sebanyak 1323 mahasiswa (terdapat di lampiran 3). Jadi bisa di simpulkan data pada PPDKTI masih belum terupdate jadi penguji mengambil data yg sudah valid yaitu dari Direktorat Sistem & Teknologi Informasi Universitas Bina Darma.

2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel sangat berguna dalam membantu peneliti menggeneralisasi populasi yang diwakili. Dengan demikian, kita dapat mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang informasinya dikumpulkan dalam penelitian empiris. (Handayani, 2020)

Untuk menggeneralisasi hasil penelitian, penting untuk menggunakan ukuran sampel yang cukup besar, yang dapat ditentukan dengan rumus sederhana dan perhitungan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n untuk ukuran sampel

N untuk ukuran populasi

e untuk Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan data yang di peroleh dari dari Direktorat Sistem & Teknologi Informasi Universitas Bina Darma, Jumlah populasi mahasiswa jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang tahun 2020, 2021 dan 2022 berjumlah 341 mahasiswa. Total ukuran sampel, dengan memperhitungkan waktu, uang, dan usaha berdasarkan margin kesalahan 10%, adalah:

$$n = \frac{341}{341(0,1)^2}$$

$$n = \frac{341}{1 + 341(0,01)}$$

$$n = \frac{341}{1 + 3,41}$$

$$n = \frac{341}{4,41}$$

$$n = 77,33$$

Jumlah responden dibulatkan menjadi 80 setelah dilakukan perhitungan dengan algoritma Slovin. Untuk menerapkan rumus ini, pertamanya kita harus menetapkan tingkat kesalahan maksimum yang diperbolehkan. Persentase ini mewakili margin kesalahan maksimum yang diperbolehkan. Secara umum, margin kesalahan yang lebih kecil menunjukkan sampel yang lebih dapat diandalkan. Penelitian ini mempunyai tingkat akurasi 90% dengan margin of error 10% (Maria & Sutabri, 2023).

2.3 Pengumpulan dan Pemrosesan Data

Untuk jumlah sampel di dapatkan dari jumlah populasi, berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Sistem & Teknologi Informasi Universitas Bina Darma tercatat bahwa Tahun 2020, 2021 dan 2022, jumlah mahasiswa aktif program studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma sebanyak 341 mahasiswa.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan secara tidak langsung; kuesioner dikirim ke banyak orang melalui fungsi Google Formulir. Pernyataan atau pertanyaan akan diberikan kepada responden untuk mengumpulkan data.

Pada proses ini merupakan jenis data primer dan penulis membagikan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Bina Darma. Penyebaran kuesioner ini membutuhkan waktu untuk mencapai target dan sampel yang diinginkan berupa 80 responden. Semua pertanyaan yang dikumpulkan akan diproses dan diklasifikasikan menggunakan alat pemrosesan perangkat lunak IBM SPSS Versi 27.

Kuesioner yang dibuat dan dirancang dengan memperhatikan aspek pengumpulan data yang mendukung juga pengolahan data dalam dengan menggunakan metode Webqual 4.0, dengan menggunakan variabel webqual, total dua puluh empat pertanyaan tentang kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan dikembangkan. Tabel 3 merangkum kesan umum, termasuk pertanyaan yang dipinjam dari studi tentang Pengukuran Kualitas. WebQual 4.0 diimplementasikan pada website Universitas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Muhammadiyah (Syaputra & Amalia, 2023).

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

Dimensi (Variabel)	Indikator
Kemudahan Pengguna (Usability) (X1)	<ol style="list-style-type: none">1) Antarmuka sistem informasi online intuitif bagi saya. (X1.1)2) Halaman web untuk sistem informasi sederhana dan mudah digunakan. (X1.2)3) Saya tidak mengalami kesulitan dalam menavigasi portal online sistem informasi. (X1.3)4) Kenyamanan mencari rumah online sistem informasi. (X1.4)5) Website untuk sistem data secara visual menyenangkan. (X1.5)6) Menyusun situs informasi sesuai dengan fungsi yang dimaksudkan. (X1.6)7) Website sistem informasi tampaknya memiliki kemampuan yang cukup untuk kebutuhan saya. (X1.7)8) Pengalaman pengguna yang baik dihasilkan oleh situs sistem informasi (8 poin). (X1.8)

Dimensi (Variabel)	Indikator
Kualitas Informasi (Information Quality) (X2)	1) Situs web untuk sistem informasi memberikan sebagian besar rincian yang dapat dimengerti. (X2.1) 2) Kita dapat mempercayai data di website sistem informasi karena... (X2.2) 3) Data yang relevan dapat ditemukan dengan cepat di situs sistem. (X2.3) 4) Data yang berguna dapat ditemukan di situs resmi sistem informasi. (X2.4) 5) Halaman web sistem informasi lugas dan mudah digunakan. (X2.5) 6) Situs web sistem informasi memberikan informasi pada tingkat kedalaman yang tepat. (X2.6) 7) Konten pada halaman web sistem informasi disajikan dengan benar. (X2.7)
Kualitas Interaksi (Service Interaction) (X3)	1) Keandalan portal online sistem informasi. (X3.1) 2) Saya tidak khawatir untuk mengungkapkan informasi pribadi. (X3.2) 3) Kustomisasi tersedia di situs web sistem informasi. (X3.3) 4) Manfaat sistem informasi yang keempat adalah tempat pertemuan online yang ditawarkannya. (X3.4) 5) Situs web untuk sistem informasi memfasilitasi interaksi sederhana dengan bisnis. (X3.5) 6) Melalui penggunaan website sistem informasi, saya yakin 6) kebutuhan saya telah terpenuhi. (X3.6)
UserSatisfacstion/Ov erall (Kepuasan Pengguna Keseluruhan) (Y)	1) Saya puas dengan sistem informasi online. (Y1) 2) Situs web sistem informasi memiliki konten yang bagus. (Y2) 3) Website sistem informasi telah memenuhi kebutuhan saya baik dari segi kecepatan maupun kualitas layanan. (Y3)

Penelitian ini menggunakan skala berikut untuk mengukur variabel-variabelnya:

Tabel 2. Skala Likert Sumber: (Wiryadinata & Palasara, 2023)

Skor	Adverbia
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang. Pada tanggal 1 September

2023, kuesioner dikirimkan kepada sampel 341 mahasiswa S1 jurusan Sistem Informasi. Penyebaran google form pada tanggal 1 September – 4 September 2023. Delapan puluh siswa mengisi survei ketika dibagikan kepada mereka.

3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi kelayakan peneliti dalam mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan kuesioner. Dengan menggunakan koefisien korelasi, dalam hal ini Pearson product moment, instrumen valid berikut terdiri dari 24 soal dari sampel 30 mahasiswa jurusan Sistem Informasi. Konteks berikutnya pada Gambar 3.

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,747**	,670**	,666**	,509**	,634**	,602**	,675**	,821**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,004	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,747**	1	,649**	,765**	,478**	,688**	,540**	,742**	,835**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	,008	<,001	,002	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,670**	,649**	1	,844**	,567**	,571**	,602**	,648**	,833**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,666**	,765**	,844**	1	,564**	,595**	,534**	,620**	,838**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		,001	<,001	,002	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,509**	,478**	,567**	,564**	1	,745**	,815**	,594**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,001	,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,634**	,688**	,571**	,595**	,745**	1	,852**	,691**	,858**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,602**	,540**	,602**	,534**	,815**	,852**	1	,710**	,847**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001	,002	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,675**	,742**	,648**	,620**	,594**	,691**	,710**	1	,848**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X1	Pearson Correlation	,821**	,835**	,833**	,838**	,800**	,858**	,847**	,848**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Peneliti memverifikasi kuesioner dengan membandingkan tiga indikator Kepuasan independen, termasuk X1 (ditunjukkan pada Gambar 3), dengan variabel dependen, Y. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan satu sampel dari total tiga puluh subjek uji untuk menunjukkan validitasnya. kuesioner (tabel 3, di bawah).

Tabel 3. Hasil Keseluruhan Validasi Instrumen

No Item	R hitung	R table 5% (80)	Sig	Kriteria
1	0,821	0.361	<0,001	Valid
2	0,835	0.361	<0,001	Valid
3	0,833	0.361	<0,001	Valid
4	0,838	0.361	<0,001	Valid
5	0,800	0.361	<0,001	Valid
6	0,858	0.361	<0,001	Valid
7	0,847	0.361	<0,001	Valid
8	0,848	0.361	<0,001	Valid

Detail yang perlu diperhatikan pada tabel 3 Uji Validitas Pearson antara lain:

- Membandingkan nilai rhitung dengan rtabel
 - Apabila nilai rhitung > rtabel = maka dikatakan Valid
 - Apabila nilai rhitung < rtabel = maka dikatakan Tidak Valid
- Melihat nilai Signifikan
 - Nilai Signifikan < 0,05 = Valid
 - Apabila nilai Signifikan > 0,05 = Tidak Valid

N=30, sig 5% dari sebaran nilai rtabel statistik menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,361. Tabel sebaran nilai signifikansi 5% dan 1% terlampir.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pertanyaan kuesioner dengan skor keseluruhan, sesuai dengan prinsip product moment Pearson, dan jika rhitung uji korelasi positif dan signifikan lebih besar dari 5%, maka tes dianggap sah.

3.3 Uji Reabilitas

Tabel 4. Tabel Reabilitas
 Tabel Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,934	8

Tabel Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	7

Tabel Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	6

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,826	3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Instrumen	Cronbach alpha	R tabel	kesimpulan
X1	0,934	0.6	Reliabel
X2	0,937	0.6	Reliabel
X3	0,893	0.6	Reliabel
Y	0,826	0.6	Reliabel

Tabel 4 menunjukkan reliabilitas variabel instrumen yang digunakan dalam uji reliabilitas: kepuasan (X1) = 0,934, kualitas (X2) = 0,937, interaksi (X3) = 0,893, dan kepuasan (Y) = 0,826, Semuanya lebih besar dari ambang batas 0,6 yang digunakan dalam tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga langkah tersebut dapat diandalkan. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk mengumpulkan data yang sama dengan ketiga

peralatan tersebut dan mencapai kesimpulan yang sama.

3.4 Regresi Linier Berganda

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Tabel 5. Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,852	,823		2,251	,027		
	Kemudahan	-,150	,053	-,378	-2,814	,006	,179	5,593
	Informasi	,169	,059	,345	2,892	,005	,226	4,429
	Interaksi	,439	,066	,887	6,644	,000	,181	5,538

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan perhitungan SPSS yang dilakukan peneliti, tidak ada tanda-tanda multikolinieritas jika nilai toleransi variabel (kemudahan, informasi, interaksi) lebih besar dari 0,100 dan jika VIF kurang dari 10,00.

Model	Tolerance	Nilai Tolerance	VIF	Nilai VIF	Keterangan
Kemudahan	0,179	>0,100	5,593	<10,00	Tidak ada gejala
Informasi	0,226	>0,100	4,429	<10,00	Tidak ada gejala
Interaksi	0,181	>0,100	5,538	<10,00	Tidak ada gejala

Kesimpulan dari uji multikolinieritas adalah tidak adanya gejala pada multikolinieritas.

2) Autokorelasi

Tabel 6. Tabel Autokolerasi

Tabel Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 ^a	,755	,746	1,30724	1,779

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Informasi, Kemudahan
 b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Pertama, kumpulkan semua angka yang Anda perlukan untuk menghitung autokorelasi dalam satu set:
 n=80

$d = 1,779$
 $DL = 1,5600$
 $dU = 1,7153$
 $4 - dL = 4 - 1,5600 = 2,44$
 $4 - dU = 4 - 1,7153 = 2,2847$
 Hasil = $dU < d < 4 - dU$
 $= 1,7153 < 1,779 < 2,2847$
 (untuk DL dan dU di Lampiran Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$)
 Kesimpulan: Tidak Terdapat Autokorelasi

Diketahui nilai R Square sebesar 0,755 karena terdapat pada tabel keluaran model. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel kegunaan, kualitas, dan interaksi terhadap variabel kepuasan adalah sebesar 75,5%.

Menurut Chin 1998 dalam (Sutrisno dkk., 2022) Nilai R-Square dapat diklasifikasikan menjadi kuat, sedang, atau lemah bergantung pada besaran absolutnya; misalnya, nilai R-Square 0,67 atau lebih tinggi dianggap sangat signifikan, sedangkan nilai 0,33 hingga 0,67 dianggap mendekati rata-rata.

3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dalam penyelidikan ini dengan membandingkan nilai t yang ditunjukkan dengan nilai yang terdapat pada tabel t. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hipotesis diterima; sebaliknya jika nilai t kurang dari cukup maka hipotesis ditolak.

1. Uji T

Tabel 7. Tabel T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,852	,823			2,251	,027
Total X1	-,150	,053	-,378		-2,814	,006
Total X2	,169	,059	,345		2,892	,005
Total X3	,439	,066	,887		6,644	<,001

a. Dependent Variable: Total Y

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1)$$

$$= t(0,025; 80-3-1)$$

$$= t(0,025; 76) = 1995 \text{ (Lampiran Distribusi Nilai } t_{\text{tabel}})$$

Pengaruh X terhadap Y diselidiki dengan menggunakan uji t parsial.

Berikut ini hasil dari tabel t pada tabel 7 yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai sig estimasi sebesar 0,0060,05 dan nilai t sebesar $-2,814 > 1,995$

untuk korelasi kegunaan (X1) dengan kepuasan (Y), maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan.

- 2) Diketahui tingkat signifikansi (sig) hubungan kualitas (X2) dengan kepuasan (Y) sebesar 0,0050,05 sehingga dapat dinyatakan H2 diterima dan kualitas berpengaruh terhadap kepuasan.
- 3) H3 diterima, membuktikan terdapat kepuasan pengaruh interaksi (X3) terhadap kepuasan (Y) karena nilai t hitung pengaruh tersebut sebesar $6,644 > 1,995$ dan nilai sig pengaruh tersebut sebesar 0,0000,05.

2. Uji F

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400,875	3	133,625	78,195	<,001 ^b
	Residual	129,875	76	1,709		
	Total	530,750	79			

a. Dependent Variable: Total Y
 b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X2, Total X1

$$f_{\text{Tabel}} = f(k; n-k) = 1$$

$$= (3; 80-3)$$

$$= (3; 77) = 2,27$$

(Lampiran Distribution Nilai Tabel F0,05 Degrees of freedom for Nominator)

Berdasarkan hasil analisis varians, pengaruh kegunaan (X1), kualitas (X2), dan interaksi (X3) secara simultan terhadap kepuasan adalah signifikan ($p < 0,001$) dan positif ($f = 78,195 > 2,72$) yang berarti memuaskan. Artinya X1, X2, dan X3 semuanya mempunyai pengaruh terhadap Y pada saat yang bersamaan.

4 Kesimpulan

Temuan dari pemeriksaan data survei penelitian ini mengungkapkan bahwa pendapat pengguna penting dalam evaluasi situs web yang dihosting oleh sistem informasi:

- 1) Sekitar delapan puluh mahasiswa jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang mengisi kuesioner online untuk penelitian ini.
- 2) Survei kepuasan pelajar menunjukkan bahwa 75,5% responden setuju atau sangat setuju bahwa kualitas situs berada di atas

rata-rata, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung merasa senang dengan pengalaman mereka. Perhitungan SPSS R Square mendukung penggunaan interval kepercayaan ini.

- 3) Dimensi responden WebQual 4.0, yang terdiri dari 24 pertanyaan, juga dapat diandalkan dan sah. Ada hipotesis bahwa kegunaan WebQual 4.0, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan semuanya berperan dalam nilai akhir siswa.
- 4) Analisis regresi linier berganda mempunyai nilai; autokorelasi berpengaruh positif; uji T mempunyai pengaruh yang ditunjukkan dengan diterimanya nilai hipotesis 1, 2, dan 3 dan ditolaknya nilai hipotesis 0; dan tes secara keseluruhan (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan siswa.

5 Saran

Berdasarkan temuan penelitian Analisis Pengukuran Kualitas Website Terkait Input Sistem Informasi Universitas Bina Darma yang perlu dibenahi pada penelitian selanjutnya disediakan oleh peneliti dengan menggunakan Metode Webqual 4.0, dan disusun sebagai berikut:

- 1) Website Jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Darma mempunyai potensi untuk ditingkatkan dan dibuat lebih berkualitas. Hal ini akan memastikan bahwa departemen tersebut memiliki situs web dengan kualitas yang cukup untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, Anda harus lebih menekankan penyampaian informasi yang benar dan terkini atau up to date pada website Sistem Informasi.
- 2) Agar Universitas Bina Darma mampu memiliki website yang lebih berkualitas, hendaknya dapat memperhatikan kemudahan dengan layanan komunikasi seperti pembuatan fitur Chat Bot atau layanan komunikasi lainnya, sehingga memudahkan pengguna memperoleh jawaban. menjawab pertanyaan mereka dengan cara yang efektif dan cepat di situs web departemen Sistem Informasi.
- 3) Pada penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu responden hanya terdiri mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah dan jenis responden, seperti dosen dan tenaga kependidikan, serta dapat menggunakan model analisis lainnya seperti model struktural.

Referensi

- Budiman, B., Rodiyansyah, S. F., & Abdurrahman, D. (2018). *Pengukuran Kepuasan Pengguna Dan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dan Data Terpadu (Siladdu) Kabupaten Majalengka*. *J-Ensitem*, 5(01). <https://doi.org/10.31949/j-ensitem.v5i01.1216>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hariselmi & Sahara. (2020). *Pengukuran Kualitas Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik(Sia) Stmik GICIMENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0*. 8 No. 1.
- Heryana, A. (2020). *Hipotesis Penelitian. Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Kusuma, H. B. (2019). *Analisis Kualitas Layanan Website dengan menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance and Performance Analysis (IPA) pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. 03.
- Maria, F., & Sutabri, T. (2023). Pengukuran Kualitas Website E-Learning Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan Metode Webqual. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 128.
- Rahmatullah, S., Purnia, D. S., & Triasmoro, R. (2019). *Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode Webqual 4.0*. 19(2).
- Sutrisno, D. M., Herwanto, D., & Wahyudin, W. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT XYZ di Karawang. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.24014/jti.v8i2.19351>
- Syaputra, A., & Amalia, R. (2023). *Pengukuran Kualitas Website Institut Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Muhammadiyah Menggunakan Metode WebQual 4.0*. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(3), 1227–1237. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i3.2841>
- Wiryadinata, R., & Palasara, N. (2023). *Analisa Kualitas Kinerja Website Pada Metropolitan Mitra Utama Dengan Metode Webqual 4.0*. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1).